

**LAMPIRAN**

Lokasi Pabrik PT. Agro Gading Sejahtera



Briefing Pagi



Pemantauan Alat Produksi



## Lampiran Kuisisioner

**KUESIONER PENELITIAN**

Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat. Saya Antonius Japri, mahasiswa dari Program Studi Teknologi Pertanian, sedang melakukan penelitian mengenai ketersediaan dan pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Agro Gading Sejahtera. Kuisisioner ini bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi persediaan TBS, faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaannya, serta pendapat responden mengenai efektivitas penerapan metode EOQ.

Seluruh data bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

**Identitas Responden**

Nama Responden : Anya  
 Jabatan : Asisten Kepala  
 Departemen : 1  
 Masa Kerja : 10 tahun


**Petunjuk :**

- a) Anda diminta untuk mengisi beberapa pernyataan kuisisioner dibawah ini dengan benar.
- b) Beri tanda (X) pada kolom yang tersedia untuk menentukan kejadian, dampak, dan deteksi risiko tersebut sesuai dengan pendapat anda.
- c) Isilah dengan sajujurnya dengan menyesuaikan kondisi dilapangan.

**Skala Penilaian:**

1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju

Dengan bantuan skala penilaian kita dapat mengetahui apakah nanti Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat, dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan.

#### A. Ketersediaan Bahan Baku TBS

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketersediaan TBS mencukupi kebutuhan proses produksi.				✓	
2	Perusahaan sering mengalami kekurangan pasokan TBS.			✓		
3	Faktor cuaca mempengaruhi ketersediaan TBS.		✓			
4	Transportasi mempengaruhi kelancaran pasokan TBS.					✓
5	Koordinasi kebun dan pabrik berjalan dengan baik.				✓	

#### B. Pengelolaan Persediaan TBS

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pengelolaan persediaan TBS saat ini sudah efektif.			✓		
2	Jadwal panen sesuai dengan kebutuhan produksi.				✓	
3	Sering terjadi penumpukan TBS di area pabrik.		✓			
4	Sistem pencatatan persediaan TBS sudah akurat.				✓	

#### C. Penerapan Metode EOQ

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Metode EOQ diperlukan dalam pengelolaan persediaan TBS.				✓	
2	EOQ dapat mengurangi risiko kekurangan TBS.				✓	
3	EOQ dapat mengurangi risiko kelebihan persediaan TBS.				✓	
4	EOQ dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan.				✓	
5	EOQ membantu perencanaan kebutuhan TBS yang lebih baik.				✓	

**Saran Responden**

Metode Penanganan yang dapat meningkatkan Efisiensi Produksi terlepas dari berbagai Faktor

### KUESIONER PENELITIAN

Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat. Saya Antonius Japri, mahasiswa dari Program Studi Teknologi Pertanian, sedang melakukan penelitian mengenai ketersediaan dan pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Agro Gading Sejahtera. Kuesioner ini bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi persediaan TBS, faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaannya, serta pendapat responden mengenai efektivitas penerapan metode EOQ.

Seluruh data bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

#### Identitas Responden

Nama Responden : Darwi Siagian  
Jabatan : Assisten Proses  
Departemen : 2  
Masa Kerja : 5 Tahun



#### Petunjuk :

- Anda diminta untuk mengisi beberapa pernyataan kuisisioner dibawah ini dengan benar.
- Beri tanda (X) pada kolom yang tersedia untuk menentukan kejadian, dampak, dan deteksi risiko tersebut sesuai dengan pendapat anda.
- Isilah dengan sajujurnya dengan menyesuaikan kondisi dilapangan.

#### Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju

Dengan bantuan skala penilaian kita dapat mengetahui apakah nanti Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat, dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan.

**A. Ketersediaan Bahan Baku TBS**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketersediaan TBS mencukupi kebutuhan proses produksi.			✓		
2	Perusahaan sering mengalami kekurangan pasokan TBS.				✓	
3	Faktor cuaca mempengaruhi ketersediaan TBS.		✓			
4	Transportasi mempengaruhi kelancaran pasokan TBS.				✓	
5	Koordinasi kebun dan pabrik berjalan dengan baik.				✓	

**B. Pengelolaan Persediaan TBS**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pengelolaan persediaan TBS saat ini sudah efektif.			✓		
2	Jadwal panen sesuai dengan kebutuhan produksi.				✓	
3	Sering terjadi penumpukan TBS di area pabrik.		✓			
4	Sistem pencatatan persediaan TBS sudah akurat.				✓	

**C. Penerapan Metode EOQ**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Metode EOQ diperlukan dalam pengelolaan persediaan TBS.				✓	
2	EOQ dapat mengurangi risiko kekurangan TBS.				✓	
3	EOQ dapat mengurangi risiko kelebihan persediaan TBS.				✓	
4	EOQ dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan.				✓	
5	EOQ membantu perencanaan kebutuhan TBS yang lebih baik.				✓	

**Saran Responden**

Metode yang baik sangat membantu pengelolaan buah



### KUESIONER PENELITIAN

Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat. Saya Antonius Japri, mahasiswa dari Program Studi Teknologi Pertanian, sedang melakukan penelitian mengenai ketersediaan dan pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Agro Gading Sejahtera. Kuesioner ini bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi persediaan TBS, faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaannya, serta pendapat responden mengenai efektivitas penerapan metode EOQ.

Seluruh data bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

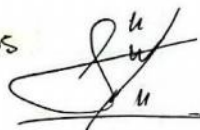
#### Identitas Responden

Nama Responden : Slanet

Jabatan : Assisten Proses

Departemen : 2

Masa Kerja : 5 tahun



#### Petunjuk :

- Anda diminta untuk mengisi beberapa pernyataan kuisisioner dibawah ini dengan benar.
- Beri tanda (X) pada kolom yang tersedia untuk menentukan kejadian, dampak, dan deteksi risiko tersebut sesuai dengan pendapat anda.
- Isilah dengan sajujurnya dengan menyesuaikan kondisi dilapangan.

#### Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju

Dengan bantuan skala penilaian kita dapat mengetahui apakah nanti Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat, dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan.

#### A. Ketersediaan Bahan Baku TBS

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketersediaan TBS mencukupi kebutuhan proses produksi.				✓	
2	Perusahaan sering mengalami kekurangan pasokan TBS.		✓			
3	Faktor cuaca mempengaruhi ketersediaan TBS.		✓			
4	Transportasi mempengaruhi kelancaran pasokan TBS.				✓	
5	Koordinasi kebun dan pabrik berjalan dengan baik.				✓	

#### B. Pengelolaan Persediaan TBS

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pengelolaan persediaan TBS saat ini sudah efektif.				✓	
2	Jadwal panen sesuai dengan kebutuhan produksi.				✓	
3	Sering terjadi penumpukan TBS di area pabrik.		✓			
4	Sistem pencatatan persediaan TBS sudah akurat.			✓		

#### C. Penerapan Metode EOQ

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Metode EOQ diperlukan dalam pengelolaan persediaan TBS.				✓	
2	EOQ dapat mengurangi risiko kekurangan TBS.				✓	
3	EOQ dapat mengurangi risiko kelebihan persediaan TBS.				✓	
4	EOQ dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan.				✓	
5	EOQ membantu perencanaan kebutuhan TBS yang lebih baik.				✓	

**Saran Responden**

Pilihan metode yang baik sangat membantu pengelolaan buah

### KUESIONER PENELITIAN

Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat. Saya Antonius Japri, mahasiswa dari Program Studi Teknologi Pertanian, sedang melakukan penelitian mengenai ketersediaan dan pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Agro Gading Sejahtera. Kuesioner ini bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi persediaan TBS, faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaannya, serta pendapat responden mengenai efektivitas penerapan metode EOQ.

Seluruh data bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

#### Identitas Responden

Nama Responden : Rachel  
Jabatan : Asisten Sertasi  
Departemen : 2  
Masa Kerja : 4 tahun



#### Petunjuk :

- Anda diminta untuk mengisi beberapa pernyataan kuisisioner dibawah ini dengan benar.
- Beri tanda (X) pada kolom yang tersedia untuk menentukan kejadian, dampak, dan deteksi risiko tersebut sesuai dengan pendapat anda.
- Isilah dengan sajujurnya dengan menyesuaikan kondisi dilapangan.

#### Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju

Dengan bantuan skala penilaian kita dapat mengetahui apakah nanti Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat, dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan.



**A. Ketersediaan Bahan Baku TBS**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketersediaan TBS mencukupi kebutuhan proses produksi.				✓	
2	Perusahaan sering mengalami kekurangan pasokan TBS.		✓			
3	Faktor cuaca mempengaruhi ketersediaan TBS.			✓		
4	Transportasi mempengaruhi kelancaran pasokan TBS.				✓	
5	Koordinasi kebun dan pabrik berjalan dengan baik.				✓	

**B. Pengelolaan Persediaan TBS**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pengelolaan persediaan TBS saat ini sudah efektif.				✓	
2	Jadwal panen sesuai dengan kebutuhan produksi.				✓	
3	Sering terjadi penumpukan TBS di area pabrik.			✓		
4	Sistem pencatatan persediaan TBS sudah akurat.				✓	

**C. Penerapan Metode EOQ**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Metode EOQ diperlukan dalam pengelolaan persediaan TBS.				✓	
2	EOQ dapat mengurangi risiko kekurangan TBS.				✓	
3	EOQ dapat mengurangi risiko kelebihan persediaan TBS.				✓	
4	EOQ dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan.				✓	
5	EOQ membantu perencanaan kebutuhan TBS yang lebih baik.				✓	

**Saran Responden**

Mtode de gunakan dapat efisiensi Mengaga Proses Produksi, tidak menjadi hambatan proses

### KUESIONER PENELITIAN

Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat. Saya Antonius Japri, mahasiswa dari Program Studi Teknologi Pertanian, sedang melakukan penelitian mengenai ketersediaan dan pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Agro Gading Sejahtera. Kuesioner ini bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi persediaan TBS, faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaannya, serta pendapat responden mengenai efektivitas penerapan metode EOQ.

Seluruh data bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

#### Identitas Responden

Nama Responden : Anton  
Jabatan : Admin Proses  
Departemen : 1  
Masa Kerja : 4 tahun



#### Petunjuk :

- Anda diminta untuk mengisi beberapa pernyataan kuisisioner dibawah ini deengan benar.
- Beri tanda (X) pada kolom yang tersedia untuk menentukan kejadian, dampak, dan deteksi risiko tersebut sesuai dengan pendapat anda.
- Isilah dengan sajujurnya dengan menyesuaikan kondisi dilapangan.

#### Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju

Dengan bantuan skala penilaian kita dapat mengetahui apakah nanti Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat, dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan.



**A. Ketersediaan Bahan Baku TBS**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketersediaan TBS mencukupi kebutuhan proses produksi.				✓	
2	Perusahaan sering mengalami kekurangan pasokan TBS.			✓		
3	Faktor cuaca mempengaruhi ketersediaan TBS.				✓	
4	Transportasi mempengaruhi kelancaran pasokan TBS.				✓	
5	Koordinasi kebun dan pabrik berjalan dengan baik.				✓	

**B. Pengelolaan Persediaan TBS**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pengelolaan persediaan TBS saat ini sudah efektif.				✓	
2	Jadwal panen sesuai dengan kebutuhan produksi.			✓		
3	Sering terjadi penumpukan TBS di area pabrik.		✓			
4	Sistem pencatatan persediaan TBS sudah akurat.				✓	

**C. Penerapan Metode EOQ**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Metode EOQ diperlukan dalam pengelolaan persediaan TBS.				✓	
2	EOQ dapat mengurangi risiko kekurangan TBS.				✓	
3	EOQ dapat mengurangi risiko kelebihan persediaan TBS.				✓	
4	EOQ dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan.				✓	
5	EOQ membantu perencanaan kebutuhan TBS yang lebih baik.				✓	

**Saran Responden**

Meningkatkan efisiensi dan menghemat Waktu



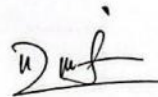
### KUESIONER PENELITIAN

Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat. Saya Antonius Japri, mahasiswa dari Program Studi Teknologi Pertanian, sedang melakukan penelitian mengenai ketersediaan dan pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Agro Gading Sejahtera. Kuesioner ini bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi persediaan TBS, faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaannya, serta pendapat responden mengenai efektivitas penerapan metode EOQ.

Seluruh data bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

#### Identitas Responden

Nama Responden : Diki  
Jabatan : Admin Gudang  
Departemen : 2  
Masa Kerja : 3 tahun



#### Petunjuk :

- Anda diminta untuk mengisi beberapa pernyataan kuisisioner dibawah ini dengan benar.
- Beri tanda (X) pada kolom yang tersedia untuk menentukan kejadian, dampak, dan deteksi risiko tersebut sesuai dengan pendapat anda.
- Isilah dengan sajujurnya dengan menyesuaikan kondisi dilapangan.

#### Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju

Dengan bantuan skala penilaian kita dapat mengetahui apakah nanti Analisis Ketersediaan dan Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) PT. Agro Gading Sejahtera – Kalimantan Barat, dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan.

#### A. Ketersediaan Bahan Baku TBS

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketersediaan TBS mencukupi kebutuhan proses produksi.				✓	
2	Perusahaan sering mengalami kekurangan pasokan TBS.		✓			
3	Faktor cuaca mempengaruhi ketersediaan TBS.		✓			
4	Transportasi mempengaruhi kelancaran pasokan TBS.				✓	
5	Koordinasi kebun dan pabrik berjalan dengan baik.				✓	

#### B. Pengelolaan Persediaan TBS

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pengelolaan persediaan TBS saat ini sudah efektif.				✓	
2	Jadwal panen sesuai dengan kebutuhan produksi.				✓	
3	Sering terjadi penumpukan TBS di area pabrik.		✓			
4	Sistem pencatatan persediaan TBS sudah akurat.			✓		

#### C. Penerapan Metode EOQ

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Metode EOQ diperlukan dalam pengelolaan persediaan TBS.				✓	
2	EOQ dapat mengurangi risiko kekurangan TBS.				✓	
3	EOQ dapat mengurangi risiko kelebihan persediaan TBS.				✓	
4	EOQ dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan.				✓	
5	EOQ membantu perencanaan kebutuhan TBS yang lebih baik.				✓	

**Saran Responden**

Penanganan yang baik untuk Mengatasi
Permasalahan terkait cadangan buah saat
Produksi

## Lampiran Wawancara

---

**Narasumber:** Asisten Kepala (Askep)

**Topik:** Ketersediaan dan Pengelolaan TBS serta Penerapan EOQ

1. Bagaimana Bapak menilai kondisi ketersediaan Tandan Buah Segar (TBS) di PT. Agro Gading Sejahtera saat ini?
2. Apakah perusahaan pernah mengalami kekurangan pasokan TBS dalam proses produksi?
3. Faktor apa saja yang menurut Bapak paling memengaruhi fluktuasi pasokan TBS?
4. Bagaimana pengaruh kondisi cuaca terhadap ketersediaan TBS di perusahaan?
5. Apakah sistem transportasi yang ada saat ini sudah mendukung kelancaran pasokan TBS dari kebun ke pabrik?
6. Bagaimana Bapak menilai koordinasi antara pihak kebun dan pabrik dalam penyediaan TBS?
7. Bagaimana sistem pengelolaan persediaan TBS yang diterapkan di perusahaan saat ini?
8. Apakah pernah terjadi penumpukan TBS di area pabrik? Jika ya, apa penyebab utamanya?
9. Apakah jadwal panen yang diterapkan saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan produksi pabrik?
10. Bagaimana sistem pencatatan data persediaan TBS di perusahaan?
11. Apakah Bapak mengetahui metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam pengelolaan persediaan?
12. Menurut Bapak, apakah metode EOQ perlu diterapkan dalam pengelolaan persediaan TBS di perusahaan?
13. Apa saja manfaat utama yang dapat diperoleh jika metode EOQ diterapkan?
14. Apakah perusahaan memiliki kesiapan data untuk mendukung penerapan metode EOQ?
15. Apa harapan Bapak terhadap pengelolaan persediaan TBS di PT. Agro Gading Sejahtera ke depan?

Jawaban :

1. Ketersediaan TBS secara umum masih dapat memenuhi kebutuhan produksi, namun belum stabil karena pada periode tertentu terjadi penurunan pasokan yang berdampak pada operasional pabrik.
2. Perusahaan pernah mengalami kekurangan pasokan TBS, terutama pada kondisi cuaca yang kurang mendukung dan saat terjadi keterlambatan pengiriman dari kebun ke pabrik.
3. Faktor yang paling memengaruhi fluktuasi pasokan TBS adalah kondisi cuaca, ketepatan jadwal panen, serta kelancaran transportasi dari kebun ke pabrik.
4. Kondisi cuaca, khususnya curah hujan tinggi, dapat menghambat proses panen dan distribusi sehingga pasokan TBS ke pabrik menjadi tidak lancar.
5. Sistem transportasi sudah berjalan, namun masih terdapat kendala seperti kondisi jalan dan keterbatasan armada yang menyebabkan keterlambatan pengiriman TBS.
6. Koordinasi antara kebun dan pabrik sudah dilakukan, tetapi masih perlu ditingkatkan agar perencanaan pasokan TBS lebih sesuai dengan kebutuhan produksi pabrik.
7. Sistem pengelolaan persediaan TBS telah diterapkan, namun masih bersifat operasional dan belum menggunakan perhitungan jumlah pemesanan yang terukur secara sistematis.
8. Penumpukan TBS pernah terjadi pada waktu tertentu, terutama ketika pasokan datang bersamaan sementara kapasitas pengolahan pabrik terbatas.
9. Jadwal panen belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan produksi pabrik, sehingga pada kondisi tertentu terjadi kelebihan atau kekurangan pasokan TBS.
10. Sistem pencatatan data persediaan TBS sudah tersedia, namun masih perlu penyempurnaan agar data dapat digunakan sebagai dasar analisis pengendalian persediaan.
11. Responden mengetahui secara umum bahwa metode Economic Order Quantity (EOQ) merupakan metode untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal dalam pengelolaan persediaan.
12. Metode EOQ dinilai perlu diterapkan karena dapat membantu perusahaan dalam menentukan jumlah pasokan TBS yang sesuai dengan kebutuhan produksi.
13. Manfaat utama penerapan EOQ antara lain mengurangi risiko kekurangan dan kelebihan TBS serta membantu menekan biaya penyimpanan dan pengadaan bahan baku.

14. Data dasar untuk penerapan EOQ sudah tersedia, namun masih perlu dilengkapi dan dirapikan agar perhitungan dapat dilakukan secara lebih akurat.
15. Harapan ke depan adalah pengelolaan persediaan TBS dapat dilakukan secara lebih terencana dan efisien sehingga ketersediaan bahan baku stabil dan proses produksi berjalan optimal.

Kesimpulan Wawancara :

1. Ketersediaan TBS belum sepenuhnya stabil.  
Berdasarkan hasil wawancara, ketersediaan Tandan Buah Segar (TBS) di PT. Agro Gading Sejahtera masih mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca, ketidaksesuaian jadwal panen, serta kendala distribusi dari kebun ke pabrik, sehingga berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi.
2. Pengelolaan persediaan TBS belum optimal secara kuantitatif.  
Sistem pengelolaan dan pencatatan persediaan TBS telah diterapkan, namun masih bersifat operasional dan belum didukung oleh perhitungan jumlah pemesanan yang terukur dan sistematis, yang menyebabkan terjadinya penumpukan maupun potensi kekurangan TBS pada waktu tertentu.
3. Metode EOQ dipandang relevan untuk meningkatkan efisiensi persediaan.  
Penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dinilai diperlukan karena dapat membantu perusahaan dalam menentukan jumlah pemesanan TBS yang optimal, mengurangi risiko kelebihan dan kekurangan persediaan, serta meningkatkan efisiensi biaya pengelolaan bahan baku.